

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L.B.M G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 40 Minggu 2 hari dengan resiko tinggi Janin Tunggol, Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Baik di Puskesmas Bakunase Periode 10 Maret S/D 19 Mei 2025.

1. Mahasiswa telah melakukan asuhan kehamilan pada ibu dengan keadaan ibu dan janin baik. Penulis melakukan 4 kali kunjungan rumah.
2. Mahasiswa telah melakukan asuhan persalinan sesuai 60 langkah APN pada ibu dengan usia kehamilan 40 minggu 2 hari tanggal 1 April 2025 pada saat persalinan kala I, kala II, kala III dan kala IV dimana pada saat persalinan tidak ada laserasi dan tidak ditemukan adanya penyulit lain, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi.
3. Mahasiswa telah melakukan asuhan pada ibu nifas yang dilakukan pada 2 jam post partum hingga 28 hari post partum. Tidak ditemukan adanya penyulit pada ibu pada pada setiap kunjungan.
4. Mahasiswa telah melakukan asuhan kepada bayi baru lahir dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.300 gram, panjang badan 54 cm, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan tidak ada kelainan pada bayi. Selain itu penulis juga melakukan pemantauan mulai dari 2 jam pertama, 6 jam pertama, hari ke-7, hari ke-14, dan hari ke-28.
5. Mahasiswa telah melakukan asuhan keluarga berencana dan ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik 3 bulan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga memiliki kesadaran untuk rajin melakukan kunjungan hamil, nifas dan neonatus serta datang ke fasilitas kesehatan bila ada tanda- tanda bahaya baik pada ibu maupun bayi.

### 2. Bagi Lahan Praktik

a) Diharapkan bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam asuhan kebidanan yang komperhensif dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP.

b) Mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, dan nifas dengan meningkat kembali.

### 3. Bagi Intitusi Pendidikan

Dapat menjadi reverensi bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekkan dan menerapkan pada klien secara langsung.